



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1247-1254

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



BIBIT: MELEK INVESTASI BAGI GENERASI MUDA

Vania Dayanti Bestari¹, Siti Nurasih Jamila², Maulana Safarullah³

Universitas Pamulang

e-mail: vaniadynti21@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima oleh (Oktober 2024)
Disetujui oleh (November 2024)
Diterbitkan oleh (Desember 2024)

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Investasi,
Bibit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran investasi di kalangan generasi muda melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur. Aplikasi Bibit, yang menawarkan fitur Robo Advisor untuk membantu pengguna dalam memilih portofolio investasi sesuai dengan profil risiko mereka, dinilai memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan pemahaman investasi. Dengan menggunakan metode analisis tematik, penelitian ini mengidentifikasi tema – tema utama yang mencakup peran Bibit dalam literasi keuangan digital, inklusi keuangan, serta perubahan perilaku investasi pada generasi muda. Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi Bibit dapat membantu memfasilitasi pemahaman keuangan bagi para generasi muda. Kesimpulannya, aplikasi Bibit menunjukkan potensi sebagai alat edukasi keuangan digital dan dapat mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the Bibit application in improving financial literacy and investment awareness among the younger generation through a qualitative approach based on literature studies. The Bibit application, which offers a Robo Advisor feature to help users choose an investment portfolio according to their risk profile, is considered to have great potential in supporting increased investment understanding. Using the thematic analysis method, this study identified key themes that include the role of Bibit in digital financial literacy, financial inclusion, and changes in investment behavior among the younger generation. The results of the analysis show that the Bibit application can help facilitate financial understanding for the younger generation. In conclusion, the Bibit application shows potential as a digital financial education tool and can support financial inclusion in Indonesia.

Keywords:

Financial Literacy, Investment,
Bibit

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan investasi semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda. Perkembangan teknologi telah memudahkan akses masyarakat terhadap berbagai instrumen keuangan, termasuk investasi. Namun, rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat umum masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar generasi muda dapat memahami dan mengelola aset keuangan mereka dengan bijak (Ahmad Choerudin et al., 2023). Sebagai respons terhadap tantangan ini, aplikasi investasi seperti Bibit hadir sebagai sarana yang memungkinkan generasi muda untuk belajar dan terlibat langsung dalam dunia investasi melalui fitur-fitur yang dirancang khusus untuk pemula.

Bibit, sebagai salah satu aplikasi investasi terkemuka di Indonesia, menawarkan kemudahan akses, efisiensi, dan fitur Robo Advisor yang dapat membantu pengguna memilih portofolio investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka (Kadek Sri Wahyuni & Putu Riesty Masdiantini, 2023). Dengan bantuan teknologi ini, Bibit berupaya untuk meminimalisasi risiko investasi yang biasanya dihadapi oleh para pemula. Meskipun begitu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang terbatas mengenai risiko dan mekanisme investasi sering kali membuat generasi muda enggan untuk mulai berinvestasi atau membuat mereka rentan terhadap keputusan investasi yang kurang bijaksana (Ratna Meisa Dai & Suryanto, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana aplikasi Bibit berperan dalam meningkatkan literasi dan kesadaran investasi di kalangan generasi muda. Meskipun beberapa peneliti telah membahas pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, penelitian ini akan menggarisbawahi secara khusus keterkaitan antara aksesibilitas teknologi melalui Bibit dan peningkatan minat investasi di kalangan pemuda. Penelitian ini juga akan melihat sejauh mana penggunaan Bibit dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan investasi pada generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas aplikasi Bibit dalam membantu generasi muda memulai investasi dan memahami pentingnya melek keuangan.

KAJIAN LITERATUR

A. Literasi Keuangan

Dalam era ekonomi global yang semakin berkembang, literasi keuangan telah menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dinamika ekonomi saat ini menuntut setiap orang untuk mampu memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif guna menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang terus berubah. Peningkatan literasi keuangan dianggap vital dalam menciptakan masyarakat yang mandiri secara finansial dan mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi yang kompleks. Menurut Baiq Fitri Arianti (2021), kondisi ekonomi dunia yang semakin maju dan rumit menuntut masyarakat untuk tidak hanya menguasai dasar-dasar keuangan, tetapi juga untuk mengasah keterampilan mereka dalam mengelola keuangan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perencanaan jangka panjang.

Literasi keuangan sendiri pada dasarnya merupakan suatu bentuk kemampuan atau keterampilan individu dalam memahami serta mengelola keuangan. Untuk lebih memahaminya, maka dapat merujuk pada pendapat Ahmad Choerudin dkk, (2023) yang menyatakan bahwa literasi secara umum mencakup kemahiran seseorang dalam menguasai suatu kemampuan, misalnya berbicara, menulis, dan memahami informasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ketika literasi diterapkan dalam hal keuangan, istilah ini mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, termasuk bagaimana membuat perencanaan anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Menurut Ratna Meisa Dai dan Suryanto (2019), literasi keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan keuangan, pemahaman terhadap berbagai instrumen keuangan, hingga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau bisnis. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam hal pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif pada stabilitas ekonomi pribadi mereka.

Pentingnya literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pengelolaan uang semata, tetapi juga pada upaya mencegah individu dari risiko keuangan yang tidak terduga. Dalam pandangan Amanita Novi Yushita (2017), rendahnya literasi keuangan pada individu dapat meningkatkan risiko terjadinya kerugian finansial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Misalnya, seseorang yang kurang memahami inflasi atau tidak memiliki perencanaan keuangan dapat menghadapi kesulitan terkait kenaikan biaya hidup atau ketidakstabilan ekonomi. Literasi keuangan membantu individu untuk meminimalisir potensi kerugian finansial akibat keputusan yang kurang bijaksana, sehingga mereka lebih siap menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian.

Lebih jauh lagi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merumuskan beberapa prinsip dasar literasi keuangan yang dapat membantu individu dalam mengelola keuangannya. Andi Asari dan tim (2023) menjelaskan bahwa prinsip dasar literasi keuangan terdiri dari beberapa aspek.

Pertama, ada prinsip *rencana dan prosedur*, yang berarti bahwa setiap individu diharapkan memiliki perencanaan keuangan yang matang dan terstruktur untuk mencapai tujuan finansialnya. Dengan adanya rencana, seseorang dapat menentukan langkah-langkah yang harus diambil dan bagaimana cara mencapainya. Kedua, prinsip *fokus untuk mencapai kesuksesan* menggarisbawahi pentingnya fokus dan konsistensi dalam meraih tujuan keuangan, misalnya dengan menabung secara rutin atau mengelola utang dengan baik. Prinsip ketiga adalah *terus berkelanjutan*, yang mengajarkan bahwa literasi keuangan harus terus ditingkatkan sepanjang hidup, karena dunia keuangan selalu berubah dan membutuhkan adaptasi. Prinsip terakhir, yaitu *kolaborasi dengan semua mitra*, menekankan pentingnya bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan, konsultan, atau mitra usaha, untuk mendapatkan pandangan dan strategi yang lebih luas dalam mencapai tujuan keuangan.

B. Investasi

Secara terminologi, investasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “investment,” yang berakar dari kata “invest,” dan memiliki arti menanamkan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Elif Pardiansyah, 2017). Konsep ini mencakup kegiatan mengalokasikan dana ke dalam berbagai instrumen keuangan atau aset dengan harapan adanya imbal hasil di masa mendatang. Oleh karena itu, keputusan investasi sangat erat kaitannya dengan upaya mencapai keuntungan yang optimal. Dalam hal ini, Fridana dan Asandimitra (2020) menjelaskan bahwa keputusan investasi adalah suatu pilihan yang melibatkan proses pengumpulan pendapatan melalui aset tertentu guna menghasilkan keuntungan di masa depan. Keputusan ini tidak terlepas dari beberapa faktor penting, seperti tingkat literasi keuangan, rasa percaya diri (overconfidence), kecenderungan untuk mengikuti tren (herding), toleransi risiko, dan persepsi risiko. Faktor-faktor tersebut berperan signifikan dalam membentuk keputusan investasi seseorang (Fitriasuri & Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022).

Sebelum memulai investasi, seseorang sebaiknya memahami bahwa terdapat beragam jenis instrumen investasi yang dapat dipilih. Setiap jenis instrumen memiliki karakteristik dan potensi keuntungan yang berbeda, yang harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan dan tujuan finansial. Berdasarkan penelitian Hamdan Firmansyah dan kolega (2022), beberapa instrumen investasi yang umum dijadikan pilihan antara lain adalah saham, obligasi, reksadana, dan *Unit Linked Insurance Plans* (ULIP).

1. Saham, sebagai instrumen memungkinkan kepemilikan bagian dari Perusahaan yang menawarkan potensi keuntungan yang tinggi, meskipun risikonya juga berbanding lurus.
2. Obligasi, merupakan surat utang yang umumnya menawarkan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan saham, karena imbal hasilnya biasanya dijamin oleh penerbitnya.
3. Reksadana merupakan pilihan yang lebih terdiversifikasi dan dikelola oleh manajer investasi profesional sehingga menjadikannya instrumen yang populer bagi para investor pemula.
4. ULIP, atau asuransi yang dikaitkan dengan investasi menggabungkan keuntungan asuransi dan investasi dalam satu produk dimana hal ini bisa menjadi pilihan menarik bagi mereka yang ingin mendapatkan perlindungan sekaligus imbal hasil dari investasi.

Selain memahami berbagai jenis instrumen, seorang investor juga perlu menetapkan tujuan investasi dengan jelas. Menurut Azzahra Putri Ramadhani dan rekan-rekannya (2022), tujuan investasi secara umum terbagi menjadi tiga kategori, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

1. Investasi jangka pendek biasanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga instrumen yang dipilih umumnya memiliki likuiditas tinggi.
2. Investasi jangka menengah bertujuan untuk mencapai keuntungan dalam kurun waktu yang lebih panjang, namun tetap dalam rentang yang terukur, sehingga memberikan keleluasaan dalam pemilihan instrumen yang sesuai dengan risiko menengah.
3. Investasi jangka panjang berorientasi pada pertumbuhan nilai dalam jangka waktu lama dimana biasanya membutuhkan komitmen dan kesiapan menghadapi risiko yang lebih besar, namun berpotensi menghasilkan keuntungan yang tentunya lebih optimal.

Menentukan tujuan investasi diatas ini menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan pilihan instrumen yang sesuai dengan ekspektasi serta profil risiko masing – masing investor.

Dengan demikian, investasi tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang jenis instrumen yang tersedia, tetapi juga pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi serta penetapan tujuan yang realistis. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek investasi, seseorang dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana, terencana, dan sesuai dengan kebutuhannya di masa depan.

C. Bibit

Aplikasi Bibit merupakan salah satu inovasi dari perkembangan teknologi di sektor keuangan yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi investor pemula dalam melakukan transaksi investasi. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan fitur yang intuitif, Bibit memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat luas untuk mengenal dan mulai berinvestasi, khususnya di instrumen reksa dana (Rendi Karno & Rissa Afni Martinouva, 2021). Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat pada investasi, terutama di kalangan generasi muda, aplikasi Bibit berperan penting dalam memperluas akses investasi yang sebelumnya mungkin terasa rumit atau memerlukan pengetahuan mendalam.

Salah satu fitur unggulan dari Bibit adalah Robo Advisor, yang dirancang untuk membantu pengguna memilih portofolio investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Fitur ini secara otomatis merekomendasikan produk reksa dana berdasarkan kriteria pengguna, seperti toleransi risiko dan tujuan investasi, sehingga membantu mengurangi kemungkinan kesalahan investasi yang sering dialami oleh pemula (Kadek Sri Wahyuni & Putu Riesty Masdiantini, 2023). Fitur Robo Advisor ini juga memberikan kemudahan bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu atau pengetahuan mendalam tentang strategi investasi, karena pengguna dapat mempercayakan analisis portofolio pada sistem otomatis yang didukung algoritma berbasis data.

Pencapaian Bibit dalam menarik minat investor juga tidak terlepas dari pencapaiannya sebagai aplikasi investasi reksa dana dengan jumlah unduhan terbanyak pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Bibit berhasil memenangkan kepercayaan masyarakat, terutama di tengah persaingan ketat dengan aplikasi sejenis di Indonesia (Nurhaliza, 2021). Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan upaya Bibit dalam menyediakan pengalaman investasi yang praktis dan aman bagi para pemula, serta mengedukasi penggunaannya mengenai pentingnya literasi keuangan. Melalui pendekatan yang sederhana namun inovatif, Bibit telah menjadi pilihan utama bagi generasi muda yang tertarik untuk mulai berinvestasi dan mencapai tujuan keuangan mereka dengan cara yang lebih mudah diakses dan dipahami.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mengamati suatu objek dan memberikan kesimpulan atas hal tersebut (Abdul Fattah Nasution, 2023). Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk

memberikan informasi pentingnya melek investasi bagi generasi muda. Target dari penelitian ini adalah generasi muda di Indonesia yang tengah memasuki usia produktif dan memiliki potensi besar untuk mulai berinvestasi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber sekunder yang kredibel, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang berhubungan dengan literasi keuangan dan sikap generasi muda terhadap investasi. Data diambil dari basis data akademik seperti Google Scholar, SINTA, Google Books, dan ResearchGate sehingga diperoleh sumber yang kredibel, berhubungan dan terbaharukan.

Prosedur penelitian yang dilakukan melibatkan tahap pengumpulan data, seleksi literatur, dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sumber – sumber akademik yang sesuai dengan kriteria pemilihan, yakni literatur yang membahas konsep literasi investasi, edukasi keuangan, serta faktor – faktor yang mendorong atau menghambat generasi muda dalam berinvestasi. Instrumen penelitian berupa panduan tematik yang membantu dalam mengelompokkan literatur berdasarkan tema utama seperti literasi investasi, edukasi keuangan, dan preferensi investasi generasi muda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, dimana analisis ini berguna untuk mengidentifikasi pola – pola utama yang muncul dalam literatur (Heriyanto, 2018). Literatur kemudian dikelompokkan berdasarkan tema – tema utama agar pemahaman mengenai edukasi investasi pada generasi muda dapat digali lebih mendalam. Setiap sumber yang digunakan dievaluasi secara kritis untuk memastikan validitas dan relevansinya terhadap penelitian ini.

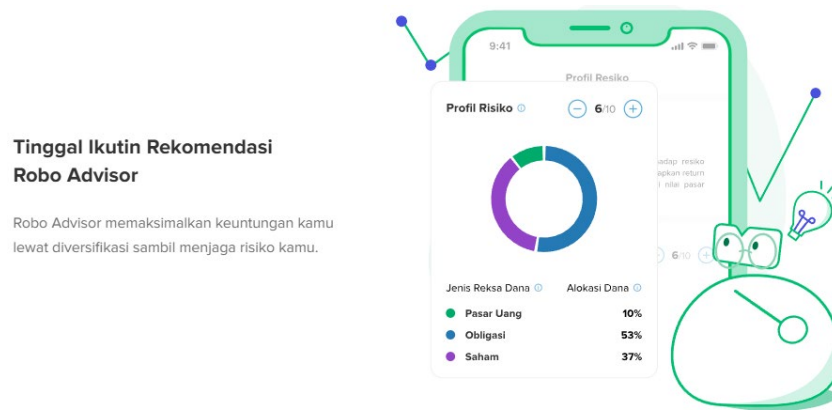
Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai urgensi literasi investasi di kalangan generasi muda serta mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam edukasi investasi. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembaca dalam memahami potensi dan tantangan investasi bagi generasi muda Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi muda saat ini secara tidak langsung menghadapi dinamika keuangan yang menuntut mereka untuk memiliki kemampuan literasi keuangan yang cukup atau bahkan memadai. Literasi keuangan menjadi fundamental yang penting sebagai modal dasar bagi seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien, terlebih lagi dengan adanya ketidakpastian ekonomi secara luas yang kian hari kian meningkat (Arianti, 2021). Tanpa literasi keuangan yang baik, seseorang rentan mengalami kesulitan finansial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, terutama di usia muda yang umumnya merupakan masa yang tepat untuk membangun stabilitas ekonomi jangka Panjang (Yushita, 2017).

Seiring perkembangan teknologi finansial atau financial technology (fintech) secara masif, literasi keuangan tidak lagi hanya didorong melalui pendidikan formal, namun juga melalui aplikasi keuangan digital yang memberikan pengalaman investasi secara praktis maupun edukatif. Bibit, sebagai salah satu aplikasi populer dan berkembang secara pesat, memiliki peranan besar dalam memfasilitasi para generasi muda terhadap akses investasi dengan pendekatan yang mudah dipahami oleh masyarakat awam, khususnya generasi muda yang sangat melek terhadap teknologi (Karno & Martinouva, 2021). Bibit, yang memiliki UI simpel membantu penggunaanya dalam memulai investasi tanpa harus memiliki pengetahuan keuangan layaknya investor kakap sehingga menjadikan bibit sebagai solusi inovatif di tengah tuntutan akses investasi yang lebih inklusif.

Salah satu fitur unggulan dalam aplikasi Bibit adalah Robo Advisor, yang bekerja sebagai penasihat investasi otomatis berdasarkan profil risiko pengguna (Wahyuni & Masdiantini, 2023). Dengan algoritma yang mengolah data keuangan pengguna, Robo Advisor secara otomatis memilihkan portofolio reksa dana yang sesuai dengan kebutuhan investasi penggunaanya, baik itu untuk tujuan jangka pendek, menengah, maupun panjang. Fitur ini memudahkan para generasi muda yang merupakan seorang pemula dan belum memahami detail strategi investasi untuk menghindari kesalahan umum dalam penempatan dana mereka. Hal ini menjadikan Robo Advisor sebagai alat yang berguna dalam mendukung investasi yang terencana dan terukur, bahkan bagi mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang terbatas.



Gambar 1 Teknologi Robo Advisor sebagai pemandu para investor awam (*sumber: <https://bibit.id/id>*)

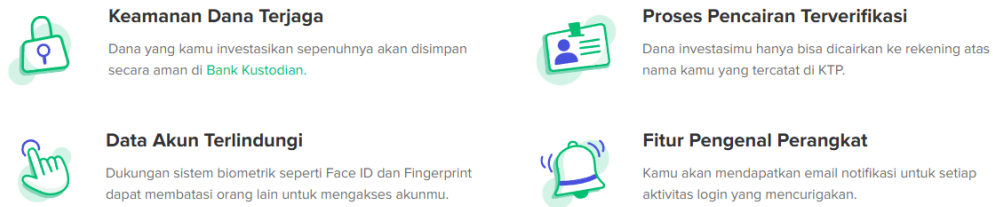
Jika dilihat lebih rinci, Robo Advisor tidak hanya sekadar fitur otomatisasi, tetapi juga merupakan upaya untuk mengintegrasikan pemahaman investasi yang lebih rinci bagi para penggunanya. Misalnya, pengguna yang memiliki profil risiko rendah maka akan disarankan untuk memilih reksa dana pasar uang atau pendapatan tetap yang cenderung “lebih aman” serta stabil, sedangkan pengguna dengan toleransi risiko tinggi dapat memilih portofolio reksa dana saham dengan potensi imbal hasil yang lebih tinggi” (Ramadhani dkk., 2022).

Aplikasi Bibit tidak hanya berperan sebagai sebuah instrument investasi belaka, namun juga sebagai medium edukasi finansial yang membentuk kebiasaan investasi di kalangan para generasi muda. Berdasarkan data unduhan dan tingkat penggunaan yang tinggi, terlihat bahwa aplikasi ini berhasil menarik minat generasi muda untuk memulai investasi, meskipun sebelumnya mereka mungkin merasa ragu atau tidak yakin (Nurhaliza, 2021). Hal ini tentunya tidak lepas dari bantuan para influencer – influencer besar yang mengkampanyekan meleknnya literasi keuangan (investasi) sejak dini, seperti salah contohnya satunya Felicia Putri Tjiaksara, pendiri Ternak Uang yang mulai meleak investasi sejak dini. Bibit memberikan kesempatan bagi para generasi muda yang baru pertama kali terjun ke dunia investasi untuk merasakan pengalaman berinvestasi dengan modal yang relatif rendah, di samping kemudahan yang ditawarkan oleh fitur – fitur edukatif dalam aplikasi tersebut.

Salah satu daya tarik utama aplikasi Bibit bagi pengguna muda yaitu jaminan keamanan dan kemudahan yang diberikan oleh aplikasi tersebut dimana investasi, keamanan adalah salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan oleh seorang investor, khususnya pemula yang masih memiliki kecenderungan sangat berhati – hati (Firmansyah dkk., 2022). Bibit, sebagai aplikasi yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memberikan jaminan keamanan bagi investor sehingga mereka dapat berinvestasi tanpa merasa khawatir. Selain itu, kemudahan dalam mendaftar, melakukan verifikasi identitas, hingga transaksi di aplikasi Bibit memberikan pengalaman yang nyaman bagi investor pemula.

Sistem Keamanan Berlapis

Investasi reksa dana di Bibit dengan rasa aman dan nyaman.

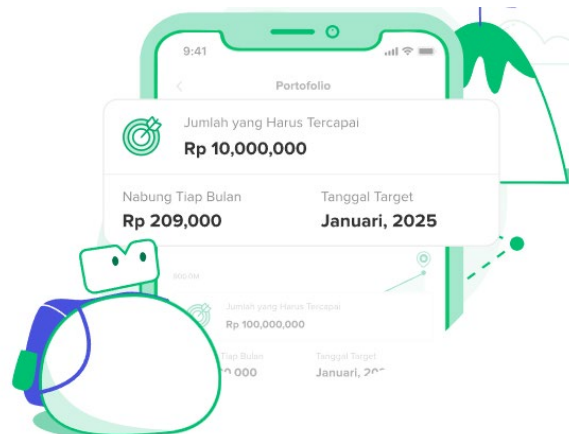


Gambar 2 Informasi Sistem Keamanan Bibit (*sumber: <https://bibit.id/id>*)

Bibit membantu penggunanya menetapkan tujuan keuangan jangka panjang, yang pada akhirnya dapat membantu generasi muda merencanakan masa depan finansial mereka. Pengguna dapat memilih investasi untuk tujuan seperti membeli rumah, dana pensiun, atau kebutuhan lainnya sesuai jangka waktu dan risiko yang sudah disiapkan oleh Bibit (Ramadhani dkk., 2022). Dengan adanya tujuan yang jelas, maka para generasi bisa lebih tertarik untuk mulai berinvestasi secara rutin dan konsisten, yang dapat berujung pada pencapaian finansial yang lebih stabil dan terarah.

Rencanakan Investasi Sesuai Tujuan

Goal Setting membantu menghitung dan memantau target dana agar kamu mencapai tujuan investasi dengan lebih terencana.



Gambar 3 Fitur Goal Setting Pada Aplikasi Bibit (*sumber: <https://bibit.id/id>*)

Aplikasi Bibit juga memberikan edukasi keuangan melalui fitur-fitur yang berfungsi memberikan informasi dan panduan investasi bagi pengguna. Pengguna dapat menemukan artikel-artikel mengenai investasi, manajemen keuangan, serta tips investasi yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Edukasi ini menjadi penting dalam mendukung literasi keuangan, terutama bagi pengguna yang masih baru di dunia investasi dan ingin memahami lebih lanjut mengenai reksa dana dan pilihan investasi lainnya (Dai & Suryanto, 2019).

Di balik berbagai kelebihan aplikasi Bibit, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangannya ke depan. Salah satu tantangan utama adalah menjaga kepercayaan pengguna dalam menghadapi dinamika pasar yang sangat fluktuatif. Di masa depan, Bibit bisa memiliki potensi untuk mengembangkan lebih banyak fitur yang bisa memberikan informasi lebih mendalam dan analisis yang lebih variatif, seperti fitur edukasi tambahan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman pengguna. Dengan kemudahan yang dimilikinya, Bibit dapat menjadi aplikasi investasi bagi para generasi muda sebagai langkah awal untuk melek terhadap investasi bagi pengguna dari berbagai latar belakang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa aplikasi Bibit merupakan aplikasi investasi yang dapat membantu dan berperan dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi di kalangan generasi muda di Indonesia. Dengan memanfaatkan banyak fitur seperti fitur Robo Advisor, keamanan yang tinggi serta goal setting, dapat membantu para generasi muda agar lebih mudah dalam meleak investasi dan mengelola portofolio investasi mereka sesuai dengan profil risiko yang bisa mereka pilih. Aplikasi bibit pun memperlihatkan potensi besar sebagai sarana untuk meningkatkan literasi keuangan dengan menyediakan akses yang lebih menyeluruh dan sederhana terhadap investasi. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan eksperimen kuantitatif dalam mengevaluasi efektivitas aplikasi Bibit pada kelompok usia atau demografi ditempat tertentu untuk mengukur dampak dari penggunaan Aplikasi Bibit bagi para generasi muda secara lebih luas.

REFERENSI

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Penerbit: CV. Pena Persada, Banyumas.
- Asari, A., Et. Al. (2023). *Literasi Keuangan*. Penerbit: Madza Media, Malang.
- Choerudin, A. Et. al. (2023). *Literasi Keuangan*. Penerbit: PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Dai, R. M., & Suryanto, S. (2019). Model Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 43-48.
- Firmansyah, H., et. al. (2023). *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan*. Penerbit: Media Sains Indonesia, Bandung.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333-3343.
- Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 317-324.
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2021). Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 13(2), 117-124.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: CV. Harfa Creative, Bandung.
- Nurhaliza, S. (2021). Bibit dan Ajaib Masuk ke Deretan Aplikasi Reksadana Terbaik. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/marketnews/bibit-dan-ajaib-masuk-kederetan-aplikasi-reksa-dana-terbaik> diakses 31 Oktober, 2024
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Economica*, 8(2), 337 – 373
- Ramadhani, A. P., et. al. (2022). Investasi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(12), 1579-1589
- Wahyuni, K. S., & Masdiantini, P. R. (2023). Determinan Minat Investasi Reksa Dana Online Melalui Aplikasi Bibit (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 443-454.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11-26